

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Data Pendukung

a. Sejarah berdirinya Masjid Raya Al Falah Sragen

Masjid Raya Al Falah beralamat di Jalan raya sukowati Sragen atau di Jalan salak no. 166, Kuwungsari Sragen kulon, Jawa Tengah. Masjid Raya Al Falah berada dilingkungan perkantoran, sebelah utara jalan raya sukowati dengan beberapa kompleks perkantoran, pertokoan dan kuliner, sebelah selatan adalah stasiun kereta api Sragen dan beberapa perumahan penduduk. Dengan gambaran tersebut diatas dapat dikatakan bahwa Masjid Faya Al Falah Sragen merupakan Masjid transit untuk para musafir

Luas tabnah lokasi : 5.150 m², luas bangunan 1.100 m² dengan arsitektur Ir. Suminto dengan daya tampung 1.500 jamaah. Status tanah lokasi milik pemda Kabupaten Sragen. Masjid raya Al Falah Sragen dibangun di atas tanah pemberian pabrik gula (PG) Mojo sragen. Masjid Raya Al Falah Sragen semula dikelola oleh Yayasan berbadan hukum yaitu “yayasan Al Ittihad” (Masjid Raya Al ittihad), dibangun kurang lebih tahun 1953 oleh umat islam sragen yang diprakarsai oleh tokoh Muhammadiyah Sragen seperti Bapak Khasah, Bapak Prawiro Sucipto, KH. asmuni dan lain sebagainya. Masjid Raya Al Falah tahun 1985/1986 mulai rencana direnovasi dan ataa kesepakatan bersama antara yayasan Al Ittihad dan tokoh Muhammadiyah dengan pemda Sragen termasuk perubahan nama dari Masjid lama Al Ittihad menjadi menjadi Raya Al Falah Sragen. Meskipun letaknya berada di kota kecil, naimn Masjid Raya Al Falah Sragen memiliki keunikan tersendiri yang membuatnya layak menjadi salah satu Masjid teladan. Terutama dalam hal progam kemakmuran Masjid yang luar biasa. Pada tahun 1960-an Masjid Raya Al Falah Sragen pernah diajukan pada lomba manajemen Masjid tingkat Provinsi oleh pemerintah Kabupaten Sragen, sehingga

kepemilikan tanah Masjid menjadi milik pemerintah daerah Kabupaten Sragen.¹

Masjid Jogokariyan menjadi bahan perbincangan karena manajemennya yang baik sekarang giliran Masjid Raya Al Falah Sragen yang jadi perbincangan karena program-programnya yang unik. Masjid Jogokariyan dan Masjid Raya Al Falah Sragen dapat diibaratkan sebagai kakak beradik karena berasal dari ruh dan spirit yang sama. Berawal dari menghadirkan pembicara Ustadz Muhammad Jazir selaku takmir Masjid Jogokariyan membuat seluruh Takmir Masjid Al Falah bersemangat untuk bersama mengurus Masjid dan memajukan Masjid secara baik.

Masjid Raya Al Falah merupakan salah satu pusat kegiatan Umat Islam di Kabupaten Sragen yang terletak dipusat kota sekaligus. Menjadikannya menjadi tempat yang banyak dikunjungi masyarakat Sragen maupun para musafir dari berbagai kota. Oleh karena itu Masjid Raya Al Falah Sragen berkomitmen untuk terus berupaya memberikan pelayanan terbaik bagi para jama'ah. Dengan manajemen yang baik dan profesional menjadikan masjid Raya Al Falah Sragen semakin maju dan berkembang. Dengan imam yang hafidz Qur'an membuat para jama'ah merasa nyaman untuk mengikuti sholat jama'ah di Masjid Raya Al Falah Sragen. Selanjutnya Masjid Raya Al Falah Sragen mempunyai tempat yang bersih dan nyaman, parkir yang luas dan aman, dan kegiatan keagamaan yang beragam dan rutin, pelayanan yang baik dan sangat ramah, fasilitas yang lengkap dan memadai. Menjadikan Masjid ini banyak dikunjungi oleh berbagai lapisan masyarakat. Bahkan dalam perkembangan banyak takmir masjid lain yang melakukan studi banding dalam rangka belajar manajemen profesional Masjid Raya Al Falah Sragen. Komitmen takmir untuk melayani jama'ah tercermin dalam slogan bahwa takmir bukanlah pemilik Masjid

¹ Sumber Data dan dokumen Sejarah Berdirinya “ *Masjid Raya Al Falah Sragen*”

namun takmir adalah pelayan bagi tamunya Allah Swt yaitu jama'ah Masjid.

b. Visi dan Misi Masjid Raya Al Falah Sragen

a. Visi.

Masjid Raya Al Falah sebagai pusat dakwah dan pelayanan umat dalam mewujudkan masyarakat *baladatul thoyibun wa rabbun ghofur*.

b. Misi

1. Menjadikan Masjid Raya Al Falah sebagai pusat kegiatan Masyarakat.
2. Menjadikan dan memakmurkan kegiatan ubudiyah di Masjid Raya Al Falah.
3. Menjadikan Masjid Raya Al Falah sebagai tempat rekreasi rohani jamaah.
4. Menjadikan Masjid Raya Al Falah sebagai tempat merujuk persoalan masyarakat.
5. Menjadikan Masjid Raya Al Falah sebagai tempat pusat dakwah dan mencetak kader.

c. Letak Geografis Masjid Raya Al Falah Sragen.

Masjid Raya Al Falah beralamat di Jalan raya sukowati Sragen atau di Jalan salak no. 166, Kuwungsari Sragen kulon, Jawa Tengah. Masjid Raya Al Falah berada dilingkungan perkantoran, sebelah utara jalan raya sukowati dengan beberapa kompleks perkantoran, pertokoan dan kuliner, sebelah selatan adalah stasiun kereta api Sragen dan beberapa perumahan penduduk. Dengan gambaran tersebut diatas dapat dikatakan bahwa Masjid raya Al Falah Sragen merupakan Masjid transit untuk para musafir.²

d. Manajemen Takmir Masjid Raya Al Falah Sragen

Manajemen merupakan suatu rangkaian proses yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan , pengawasan, evaluasi dan pengendalian

² Sumber Data dan Dokumen Berdirinya “ Masjid Raya Al Falah Sragen”

dalam rangka memberdayakan seluruh sumber daya organisasi maupun perusahaan, baik sumber daya manusia (SDM), modal, material, maupun teknologi secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan.³ Manajemen disebut juga dengan ilmu seni guna untuk membuat orang lain mau dan bersedia bekerja untuk mencapai tujuan bersama dan telah dirumuskan bersama. Oleh sebab itu manajemen memerlukan konsep dasar pengetahuan, dan kemampuan untuk menganalisis situasi, kondisi, sumber daya manusia yang ada dan memikirkan cara yang tepat untuk melaksanakan kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan bersama dalam suatu organisasi.⁴

Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu seni dalam ilmu dan pengorganisasian seperti menyusun perencanaan, membangun suatu organisasi dan pengorganisasiannya, pergerakan dan pengendalian atau pengawasan, hal ini untuk mencapai tujuan organisasi agar kegiatan yang dilakukan berjalan dengan lancar.

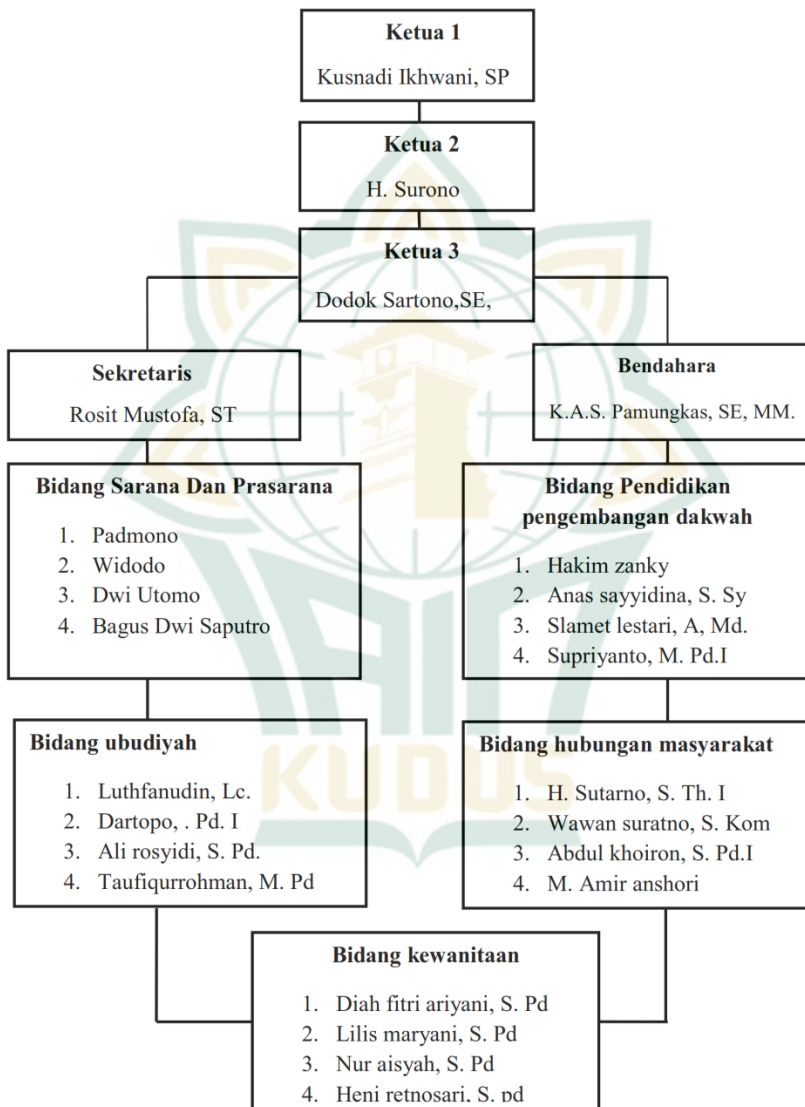
Manajemen Takmir Masjid Raya Al Falah Sragen terdiri dari dua bagian besar. Pertama adalah Takmir Masjid yang disusun dan dibentuk oleh jama'ah masjid yang bertugas untuk menyusun program kerja dan kebijakan Masjid. yang kedua adalah badan eksekutif, yang bertugas untuk melaksanakan program kegiatan dari Takmir Masjid serta mengusulkan kebijakan strategi ke depannya.

Adapun susunan Takmir Masjid Raya Al Falah Sragen adalah sebagai berikut:

³ Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen*, (Erlangga, Jakarta, 2022), 12

⁴ Winda Sari, "Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Perpustakaan" *Jurnal Ilmu Informasi Kepustakaan Dan Kearsipan*", Volume 1 Nomor 1, Edisi September 2012, Hal. 41

Susunan Takmir Masjid Raya Al Falah Sragen



e. Susunan badan eksekutif Masjid Raya Al Falah sragen

- 1. Direktur**
 - a) Annas sayyidina, S. Sy.
- 2. Kepala TU (adminitrasi dan keuangan)**
 - b) Liksa wahono.
- 3. Bidang ibadah dan kajian**
 - c) Luthfanudin, Lc.
- 4. Bidang kebersihan**
 - d) Heri
- 5. Bidang brigade Masjid**
 - e) Andreas
 - f) Didik
 - g) Setyo
- 6. Bidang BUMN (Badan Usaha Milik Masjid)**
 - a) Aziz
- 7. Bidang keamanan**
 - b) Bayu dwi sputro
 - c) Bayu aji
 - d) Anteng stiawan
 - e) Fuad
- 8. Bidang media**
 - a) Kusumo
 - b) Kamtiyo
- 9. Sarana dan prasarana**
 - a) Widodo

f. Progam kegiatan Masjid Raya Al Falah Sragen

- a. Masjid Raya Al Falah Sragen mempunyai beberapa program kegiatan diantaranya:
 1. Menyediakan buka puasa dan sahur ramadhan 2000 porsi
 2. Menyediakan buka puasa senin dan kamis
 3. Minum gratis selalu tersedia untuk jamaah
 4. Memberangkatkan umroh bagi jamaah yang paling rajin sholat
 5. Layanan brigade bersih Masjid, yang melayani pembersihan Masjid-masjid sekitar Sragen

6. Menggaji seluruh karyawan
7. Memberikan hadiah sepeda motor bagi jamaah sholat subuh terajin
8. ATM beras untuk kaum dhuafa
9. Mengganti barang yang hilang di dalam Masjid
10. Parfum gratis selalu tersedia
11. Penitipan barang gratis
12. Pemberdayaan pkl disekitar Masjid
13. Makan gratis setelah kajian subuh ahad
14. Straming kajian dimedsos Masjid Raya Al Falah Sragen
15. Layanan EO wedding atau pernikahan
16. Mendirikan badan usaha milik Masjid
17. Santunan anak yatim di Masjid Raya Al Fa;lah Sragen.⁵

g. Progam Bulanan Kegiatan Santunan Anak Yatim Di Masjid Raya Al Falah Sragen

Progam sanrtunan anak yatim di Masjid raya Al Falah Sragen setiap bulannya selalu berbeda dan konsep berbeda-beda, dibulan September 2022 Masjid Al Falah mengusung konsep belanja di suatu minimarket dengan dibagikan voucer yang nantinya akan ditukarkan diminimarket tersebut, hal ini guna untuk menyenangkan hati anak yatim. Kegiatan tersebut bertempat di gedung PDM (Pimpinan Daerah Muhammadiyah) dengan tema BAY (Bahagiakan anak yatim). Dan target seratus anak yatim dengan konsep belanja memakai voucer ditentukan nominal dua puluh ribu.

1) Kegiatan santunan anak yatim BAY (bahagiakan anak yatim).

a) Konsep kegiatan

- a) Sore habis ashar
- b) Lokasi di PDM (Pimpinan daerah Muhammadiyah)
- c) Konsep di kasih ice breaking dongeng
- d) Konsep anak belanja dengan memakai voucer yang telah ditentukan nominalnya

⁵ Sumber data dan sejarah berdirinya “Masjid Raya Al Falah Sragen”

- e) Mengundang pemateri.
- b) Susunan acara santunan anak yatim**
 - a) 13.30-14.50 Registrasi
 - b) 14.50-15.30 Sholat ashar
 - c) 15.30-15.45 Pembukaan dan persiapan pembawa acara
 - d) 15.45-16.05 Dongeng
 - e) 16.05-16.20 Pembagian bingkisan dan amplop
 - f) 16.20-16.30 Doa dan penutup
 - g) 16.30-16.45 Foto bersama
 - h) 16.45-17.00 Selesai dan belanja di tokomu
- c) Penanggung jawab acara**
 - a) Hamid
 - b) Rahid
 - c) Adji
- d) Pembawa acara**
 - a) Yuni
 - b) Adhel
- e) Doa**
 - a) Ustadz Luthfan
 - b) Ustadz mufti
- f) Penyerahan bingkisan dan amplop**
 - a) Ustadz Kusnadi

Dari program kegiatan yang dilakukan pengurus tidak bekerja sendirian melainkan sebuah tim yang bekerja sama dengan remaja Masjid atau yang disebut dengan (RISMA). Didalam pengelolaannya adalah bagaimana perencanaan strategi tersebut dapat terealisasi dengan baik dan terstruktur dengan ketentuan yang sudah dibentuk. Sehingga terhindar dari kesalahan dan pemborosan waktu, tenaga maupun segi materi guna untuk mencapai tujuan yang kita inginkan.

B. DATA PENELITIAN

1. Peran Pengurus Masjid Raya Al Falah Sragen Dalam Menegelola Kegiatan Santunan Anak Yatim

Peran pengurus masjid yang tidak hanya aktif dibidangnya saja akan tetapi aktif berperan di semua kegiatan yang dilaksanakan di Masjid Raya Al Falah Sragen antara lain kegiatan social yaitu santunan anak

yatim Peran pengurus Masjid Raya Al Falah Sragen dalam pengelolaan kegiatan santunan anak yatim harus dijalankan dengan sebaik mungkin, karena itu pengurus

Masjid bukanlah sekedar berfungsi sebagai pemimpin melainkan ada beberapa tugas yang harus salah satunya menghidupkan suasana semangat musyawarah atau disebut juga dengan rapat, hal ini mencakup semua kegiatan kagamaan maupun kegiatan social lainnya. Karena peran pengurus Masjid Raya Al Falah Sragen yaitu mengkoordinir pengurus lainnya untuk merancang, mengelola suatu kegiatan yang didasari dari empat fungsi Manajemen antara lain perencanaan, peorganisasian, pengendalian, pergerakan, dan pengawasan dalam suatu kegiatan, hal ini guna kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan empat fungsi manajemen.

a) Fungsi pengelolaan

Masjid Raya Al Falah Sragen dalam mensejahterakan anak yatim dari pengurus Masjid telah melakukan pengelolaan dengan baik dan menerapkan pengelolaan manajemen dengan baik. Karena dari pengurus Masjid Raya Al Falah Sragen menerapkan empat fungsi dasar manajemen pengelolaan untuk melaksanakan kegiatan santunan anak yatim di Masjid Raya Al Falah Sragen. Berikut ada beberapa fungsi pengelolaan santunan anak yatim di Masjid Raya Al Falah sragen.

1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah fungsi dari manajemen yang bersifat penting dan paling utama, dalam suatu kegiatan yang telah termanajemen dalam perencanaan terdapat serangkaian unsur pokok meliputi apa, dimana, kapan, siapa dan bagaimana kegiatan dilaksanakan. Dengan demikian pengelolaan dalam proses perencanaan menetapkan pelaksanaan peraturan tugas. Seperti yang disampaikan oleh bapak Lutfi orban selaku pengurus Masjid Raya Al Falah Sragen bagian HRD Masjid pada saat proses wawancara:

“Menegenai perencanaan kegiatan santunan anak yatim yang Masjid Al Falah saya dan

para pengurus lainnya melakukan rapat setiap bulannya, untuk merencanakan dan membuat program kegiatan santunan anak yatim, karena pelaksanaan kegiatan santunan anak dilakukan setiap satu bulan sekali dengan program menarik dan bekerja sama dengan yayasan anak yatim yang ada di daerah Sragen.”⁶

Berdasarkan penjelasan narasumber diatas, dapat disimpulkan bahwa pengurus Masjid Raya Al Falah Sragen merencanakan dan penyusunan program kegiatan santunan anak yatim. Perencanaan dilakukan guna mempersiapkan sesuatu yang berhubungan langsung dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Karena semua program-program kegiatan yang ada di Masjid Raya Al Falah Sragen melibatkan semua anggota atau pengurus Masjid untuk mensukseskan suatu acara.

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian merupakan proses pengelompokan sumber daya manusia atau pengelompokan anggota yang telah dipilih sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing agar program yang telah direncanakan berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pengorganisasian yang ada di Masjid Raya Al Falah Sragen dalam rangka kegiatan santunan anak yatim tentunya tidak terlepas dari pembentukan kepengurusan bagian kegiatan santunan anak yatim. Masjid terkelola dengan baik maka disitu ada pembentukan atau pengelompokan yang terstruktur. Seperti yang dijelaskan oleh HRD Masjid Raya Al Falah Sragen dalam proses wawancara oleh penulis:

“Dalam pembentukan organisasi guna melaksanakan kegiatan santunan di Masjid Al

⁶Bapak Lutfi, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 20 September, 2022.

Falah, kita mengumpulkan semua anggota pengurus Masjid dalam satu majelis rapat guna membahas kegiatan santunan. Setelah pengurus terkumpul kita memilih anggota yang di tunjuk untuk diberikan amanah dan tanggung jawab dalam kegiatan santunan anak yatim di Masjid Al Falah.”⁷

Berdasarkan penjelasan narasumber di atas, dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian tersebut pengurus Masjid Al Falah membagi anggotanya untuk mensukseskan acara bualan yaitu kegiatan santunan anak yati di Masjid Raya Al Falah Sragen. berikutnya pengurus yang diamanahi untuk melaksanakan kegiatan tersebut untuk mengatur dan merancang kegiatan sanunan. Yang bertujuan agar kegiatan tersebut berjalan secara terstruktur.

3. Pergerakan

Pergerakan merupakan suatu proses yang telah direncanakan dari perorganisaian dan anggotanya yang akan menjalankan progam kerja yang telah direncanakan sebelumnya agar bekerja dengan baik dan maksimal. Manajemen perperan penting dalam suatu pergerakan, seperti yang disampaikan oleh bapak lutfi dalam proses wawancara:

“Pergerakan yang saya lakukan ini adalah untuk mensukseskan suatu acara dengan melakukan pemantauan terhadap progam kerja yang akan dilaksanakan. Memberi nasehat dan memberi motivasi terhadap jamaah maupun pengurus, dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini

⁷ Bapak Lutfi, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 20 September, 2022.

bertujuan agar suatu kegiatan kedepannya berjalan lebih baik lagi”⁸

Dari penjelasan narasumber di atas dapat disimpulkan bahwa pergerakan merupakan langkah dimana kegiatan itu dilakukan dengan baik. Tugas pimpinan pengurus harus bisa mengarahkan dan memberi motivasi serta nasehat kepada anggotanya untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Adapun tugas dari pimpinan yaitu mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan.

4. Pengendalian

Pengendalian merupakan bagian ujung dari sebuah proses kegiatan, dimana dilakukan penilaian dan melakukan evaluasi sehingga apa yang dilakukan anggota organisasi dalam program kegiatan. Hal ini dapat kita simpulkan bahwa pengendalian organisasi yang ada di Masjid Raya Al Falah Sragen melakukan pemantauan terhadap kinerja dari anggotanya, hal tersebut bertujuan agar segala kegiatan yang dilakukan dapat terkendali dan tetap berjalan dengan dengan lancar sesuai tujuan yang akan dicapai.

Seperti yang disampaikan Bapak Kusnadi selaku ketua Takmir Masjid Raya Al Falah Sragen:

“Saya selaku pengurus Masjid. dalam menjalankan proses pengendalian pengelolaan kegiatan santunan anak yatim, selalu memantau dan mengadakan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan dan mengadakan pengoreksian agar tidak terjadi permasalahan dan meminta hasil

⁸ Bapak Lutfi, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 20 September, 2022.

laporan program kegiatan yang telah dilaksanakan.”⁹

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pengendalian merupakan fungsi manajemen yang melakukan pengukuran dan koreksi terhadap aktivitas yang telah dilakukan untuk menjamin bahwa operasi suatu organisasi telah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan beroperasi dengan efektif dan efisien.

Tujuan dari pengelolaan adalah segenap sumber daya manusia (SDM), seperti peralatan atau sarana yang ada dalam organisasi dapat digerakkan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga maupun materi guna untuk mencapai tujuan yang kita inginkan. Pengelolaan sangat sangat dibutuhkan dalam sebuah organisasi karena tanpa adanya pengelolaan semua usaha yang dilakukan akan sia-sia dan untuk mencapai suatu tujuan akan lebih sulit¹⁰. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Lutfi selaku HRD Masjid Raya Al Falah Sragen.

“Bahwa tujuan dari pengelolaan santunan anak yatim itu menjadi perintah bagi umat muslim untuk menyantuni mereka yaitu anak yatim, dan menjadi perintah dari Al Qur’an dan kita sebagai manusia harus saling berbagi sesama muslim yang lebih membutuhkan.”

Sedangkan menurut penuturan Bapak Kusnadi selaku ketua takmir Masjid Raya Al Falah Sragen menjelaskan dalam proses wawancara:

“Menurut saya tujuan dan manfaat menyantuni anak adalah terpenuhinya kebutuhan jadi orang yang suka memberi

⁹ Bapak Kusnadi, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 27 September, 2022.

¹⁰ Husaini Usman, *Manajemen Teori, praktik, dan riset pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 34

maka allah akan memberi balasan terbaik. Apalagi jika kita sering menyantuni anak yatim manfaatnya sangat besar karena Allah akan memenuhi kebutuhan hidupnya”¹¹

Dari penjelasan narasumber diatas dapat kita uraikan bahwa tujuan dari pengelolaan adalah:

1. Untuk mencapai suatu tujuan berdasarkan visi dan misi.
2. Untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan pengelolaan dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran dan kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang berkepentingan dalam suatu organisasi.
3. Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. Suatu organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda, salah satu cara yang paling umum yaitu efisiensi dan efektivitas.
4. Dan tujuan pengelolaan kegiatan santunan anak yatim merupakan perintah wajib bagi umat muslim untuk memberi bantuan maupun santunan agar mereka yang membutuhkan agar lebih menjadi lebih baik kedepannya.

2. Strategi Pengurus Masjid Raya Al Falah Dalam Pengelolaan Kegiatan Santunan Anak Yatim.

Menjalankan suatu progam kegiatan tentunya ada strategi guna untuk mendapatkan hasil dan tujuan yang akan dicapai. Dengan demikian dalam strategi terdapat koordinasi tim kerja, dan merupakan suatu langkah bagaimana perencanaan itu dapat berjalan dengan apa yang kita harapkan.

Terdapat perencanaan strategi yang dapat memudahkan proses pengelolaan kegiatan Masjid sebagai berikut:

1. Perencanaan Strategi

¹¹ Bapak Kusrandi Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 25 September 2022

Perencanaan strategi memegang peranan sangat penting didalam suatu organisasi, karena perencanaan memegang peranan penting terhadap suatu progam kegiatan yang dilaksanakan, dengan perencanaan yang matang, suatu kegiatan tidak akan berantakan. Perencanaan yang matang dan disusun dengan baik akan memberi pengaruh terhadap tercapainya suatu progam kegiatan demi tercapainya tujuan bersama. Perencanaan merupakan instrumen kepemimpinan dan suatu proses yang dimana ia menentukan apa saja yang dikehendaki organisasi dimasa mendatang dan bagaimana usaha mencapainya, suatu proses yang menjelaskan sasaran sasaran.¹²

Didalam perencanaan strategi memegang peranan sangat penting dalam ruang lingkup karena menjadi penentu dan memberi arahan terhadap tujuan yang ingin dicapai. Dengan adanya perencanaan strategi yang matang dan disusun dengan baik akan memberi dampak terhadap ketercapaian tujuan. Strategi pengurus Masjid Raya Al Falah Sragen dalam kegiatan santunan anak yatim tentunya ada konsep perencanaan strategi yang disusun dengan baik, dan sesuai dengan apa yang kita harapkan guna untuk membahagiakan, mensejahterakan anak yatim. Menurut penuturan Bapak Widodo dalam proses wawancara:

“Mengenai strategi pengurus Masjid Al Falah dalam rangka kegiatan santunan anak yatim, pengurus harus mempunyai data base anak yatim dan pengurus juga melakukan estafet atau secara giliran untuk bekerja sama dengan suatu yayasan yang ada diderah sragen, selain itu pengurus mempunyai konsep menyebarkan pemberitahuan melalui media sosial atau pamflet. Strategi pengurus Masjid Al falah setiap bulannya menyantuni anak yatim seratusan guna untuk untuk disantuni dan progam

¹² H. Muhammad Ramli, *Manajemen Strategik Publik* (Makasar: Alaudin, University 2014), 260

kegiatannya terkonsep dan berbeda dengan kegiatan santunan ditempat lain.”¹³

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi dapat diartikan sebagai suatu rencana yang telah disusun untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dari proses wawancara peneliti terhadap pengurus Masjid, pengurus masjid melakukan pendataan terhadap anak yatim, termasuk nama anak yatim, dan bekerja sama dengan yayasan yang ada di Sragen. Dengan demikian Masjid Raya Al Falah Sragen memiliki strategi melalui progam santunan anak yatim yang dilakukan setiap satu bulan sekali. Hal ini guna untuk tujuan dari visi dan misi itu sendiri.

3. Pandangan Pengurus Masjid dengan Adanya Kegiatan Santunan Anak Yatim Di Masjid Raya Al Falah Sragen

Dalam sebuah perencanaan progam kegiatan, tak lepas dari tujuan yang ingin kita capai adapun tujuan yang ingin dicapai meliputi pandangan yang dihasilkan dari suatu kegiatan yang telah dilaksanakan. Maka dari itu bagaimana pandangan pengurus Masjid dari adanya progam kegiatan santunan anak yatim di Masjid Raya Al Falah Sragen. Sudut pandang positif biasanya cenderung membuat penilaian yang baik dengan ekspresi yang mengesankan, dengan ungkapan yang mengesankan bagi para pengasuh, pengurus maupun para jamaa'ah. Seperti halnya menurut bapak Muhammad Abdul Ghofur salah satu pengasuh dari anak yatim yang berasal dari Kecamatan Gemolong Sragen dalam proses wawancara:

“Alhamdulillah mas, saya selaku pengasuh dari anak yatim mengucapkan terima kasih kepada pengurus Masjid Raya Al Falah yang telah membuat progam kegiatan santunan ini, semoga Masjid Raya Al Falah kedepannya semakin baik, saya terkesan dengan konsep kegiatannya, dengan konsep yang

¹³ Bapak Widodo, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 20 September, 2022.

menyenangkan dan ditambah dengan permainan yang menyenangkan”¹⁴

Sedangkan menurut penjelasan bapak Widodo selaku anggota Takmir Masjid Raya Al Falah Sragen dalam proses wawancara:

“Manfaat mengenai kegiatan santunan anak yatim sangat banyak mas, salah satunya membuka pintu rezeki. Keutamaan bersedekah kepada anak yatim yaitu akan menjadi pembuka pintu rezeki yang baik mas apalagi menyantuni anak di bulan ramadhan pahala akan berlipat lipa”¹⁵

Penjelasan narasumber diatas dapat dijelaskan bahwa respon narasumber sangat positif. Dapat dilihat dari ungkapan dari bapak Abdul ghofur selaku pengasuh anak yatim dari Gemolong Sragen, dengan respon yang baik kepada pengurus Masjid Raya Al Falah yang telah membuat program kegiatan santunan anak yatim dan respon bapak widodo selaku anggota pengurus Masjid yang selalu memberikan nasihat dan memberi wawasan mengenai manfaat menyantuni anak yatim..

A. Analisis Data

Analisis merupakan kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.¹⁶ Analisis merupakan suatu teknik penelitian untuk membuat rumusan dan kesimpulan-kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik yang spesifik secara sistematis dan objektif dari suatu teks. Dalam penelitian komunikasi analisis ini dilakukan melalui proses identifikasi dan telah

¹⁴ Abdul Ghofur Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 25 September 2022

¹⁵ Widodo, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 25 September 2022

¹⁶ Yuni Septiani, Edo Arribe, Risnal Diansyah, “Analisis Kualitas Layanan System Informasi Akademik Universitas Abdrrab Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual”, *Jurnal Teknologi Dan Open Source* 3, No 1, (2020): 131-143

pesan-pesan yang tertuang dalam suatu teks.¹⁷ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa analisis adalah suatu kegiatan yang menentukan temuan baru terhadap objek yang akan diteliti ataupun diamati oleh peneliti dengan menemukan bukti-bukti yang akurat pada objek tersebut.

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di Masjid Raya Al Falah Sragen dari wawancara, observasi dan dokumentasi melalui narasumber yang dimintai informasi terkait kegiatan santunan anak yatim. Untuk langkah selanjutnya yaitu menganalisis data hasil dari penelitian yang didapatkan. Berdasarkan judul yang telah diteliti yaitu peran pengurus Masjid Raya Al Falah dalam pengelolaan santunan anak yatim, maka peneliti dapat menganalisis sebagai berikut:

1. Peran Pengurus Masjid Raya Al Falah Sragen Dalam Pengelolaan Kegiatan Santunan Anak Yatim

Peran pengurus Masjid merupakan mereka yang menerima amanah jamaah untuk memimpin dan mengelola masjid dengan baik, memakmurkan masjid. Pengurus dipilih dari orang-orang yang memiliki kelebihan dan kemampuan dan ahlak mulia, hingga jamaah menghormatinya secara wajar bersedia membantu dan kerjasama dalam memajukan dan memakmurkan masjid.¹⁸

Pengelolaan merupakan proses yang memberikan pengawasan serta pengendalian pada hal yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan. Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik dan memiliki nilai yang tinggi. Pengelolaan dapat juga diartikan sebagai upaya untuk melakukan sesuatu agar kegiatan berjalan sesuai dan cocok dengan kebutuhan, sehingga dengan adanya pengelolaan dalam suatu kegiatan akan menjadi lebih baik. Strategi yang dilakukan pengurus Masjid Raya Al Falah Sragen

¹⁷ Asep Saiful Muhtadi Dan Maman Abd Djaliel, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2003), 12

¹⁸ Akhyaruddin, Khairuddin, Nur Alhidayatillah, "Peran Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Nurul Huda Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara", *JRMDK: Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi* 1, No 2, (2019) 98

mempunyai salah satu kegiatan sosial yaitu santunan anak yatim. Maka dari itu perlu adanya manajemen pengelolaan yang dilakukan oleh pengurus Masjid. Oleh karena itu manajemen pengelolaan sangat dibutuhkan agar suatu kegiatan yang ada di Masjid berjalan sesuai dengan apa yang kita harapkan. Kegiatan yang bersangkutan tidak dari fungsi pengelolaan.

Dalam hal ini penulis menganalisis peran pengurus Masjid Raya Al Falah Sragen dalam kegiatan santunan anak yatim dengan menerapkan fungsi pengelolaan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah langkah tertentu yang diambil oleh manajemen guna lbih menjamin bahwa organisasi tersedia tenaga kerja yang tetap untuk menduduki berbagai kedudukan , jabatan dan pekerjaan yang tepat pada waktu yang tepat¹⁹

Perencanaan dalam hal ini adalah gambaran tentang apa yang dilakukan mulai dari tujuan, strategi untuk mencapai suatu tujuan hingga sistem perencanaan untuk mengkoordinasi seluruh pekerja suatu organisasi sehingga apa yang menjadi tujuannya bisa tercapai. Hasil dari analisis yang dilakukan penulis tentang peran pengurus masjid dalam pengelolaan santunan anak yatim ini sangat membutuhkan suatu perencanaan, dilakukan dengan rapat koordinasi antar pengurus lainnya dan berjalan sesuai dengan tujuan. Bila setiap organisasi telah mempersiapkan perencanaan, maka proses kerja organisasi akan dapat lebih teratur, hal ini dapat terjadi karena adanya pemikiran yang matang mengenai hal-hal apa saja yang harus dilaksanakan dan bagaimana melakukannya dalam kinerja organisasi, maka dapat dipertimbangkan kegiatan-kegiatan apa saja yang dijadikan sebagai prioritas dan mana yang harus dibelakangkan. Perencanaan

¹⁹ Jon Henri Purba, “Perencanaan Strategi Sumber Daya Manusia Dan Prestasi Kerja Karyawan” JM; *Jurnal Manajemen* 4, No 1, (2018): 45

sebagai fungsi dasar manajemen karena pengorganisasian, pengendalian dan pengawasan pun harus terlebih dahulu direncanakan. Karena perencanaan adalah suatu proses untuk melakukan rencana.²⁰

Perencanaan sebagai fungsi pertama dalam suatu manajemen karena sangat penting dalam pencapaian tujuan organisasi. Keberhasilan dalam penyelenggaraan program organisasi sangat ditentukan oleh persiapan perencanaan yang matang.

Dari hasil wawancara pengurus Masjid Raya Al Falah benar-benar melakukan perencanaan kegiatan santunan anak yatim dengan sangat matang agar kegiatan tersebut terlaksana dengan baik. Dari tahapan perencanaan yang paling utama yaitu pengurus Masjid menemukan tujuan dari kegiatan santunan anak yatim di Masjid Raya Al Falah. Peran pengurus merancang atau merencanakan suatu kegiatan harus melakukan rapat kerja setiap bulannya. Guna membahas apa rencana kegiatan yang akan dilakukan.

Kegiatan-kegiatan yang dirancang oleh pengurus Masjid salah satunya yaitu santunan anak yatim. Hal bisa dibuktikan keseriusan pengurus Masjid Al Falah dalam mengelola kegiatan santunan anak yatim, yang meliputi perencanaan kegiatan, perencanaan lokasi kegiatan, perencanaan konsep kegiatan, perencanaan dana yang digunakan untuk kegiatan santunan. Dalam perencanaan kegiatan santunan anak yatim di Masjid Raya Al Falah terdapat perencanaan jangka pendek. Masjid Raya Al Falah dalam perencanaan jangka pendek meliputi kegiatan bulanan, karena dalam kegiatan ini dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Perencanaan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran kegiatan yang akan dijalankan supaya

²⁰ H. Malayu Sp Hasibuan, *Dasar Pengertian Dan Makalah*, (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2011), H. 91

kegiatan tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengurus Masjid Raya Al Falah telah melakukan fungsi perencanaan dengan bagus.

b. Pengorganisasian

Organisasi merupakan proses kerja dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sedangkan pengorganisasian merupakan proses membagi kerja ke dalam tugas-tugas yang lebih kecil, membebaskan tugas itu kepada orang-orang yang sesuai dengan kemampuannya, dan bisa mengalokasikan sumber daya, serta bisa mengkoordinasikannya.²¹

Pengorganisasian adalah proses dimana membagi kerja ke dalam tugas-tugas kecil, memberikan tugas itu kepada orang-orang yang sesuai dengan kemampuannya dan bisa mengalokasikan sumber daya yang ada. Serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektivitas pencapaian dan tujuan suatu organisasi.²² Manfaat fungsi pengorganisasian yaitu membantu mempermudah koordinasi antara pihak-pihak dalam suatu kelompok, membantu membagi tugas sesuai dengan kondisi yang terjadi di perusahaan. Membuat setiap bagian perusahaan mengetahui apa yang akan dilakukan dan tugas-tugasnya dan mempermudah pengawasan terhadap suatu organisasi maupun perusahaan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang tidak kalah pentingnya dengan perencanaan, karena didalam pengorganisasian ada langkah-langkah operasional dan fungsional yang meliputi usaha-usaha membagi pekerjaan sesuai dengan

²¹ Saefrudin, “ Pengorganisasian Dalam Manajemen”, *Jurnal Dirasah* 1, No 1 (2018): 14

²² Nanang Fattah, *landasan manajemen pendidikan*. Cet. VII. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996) 71.

arahan yang akan menentukan spesialisasi orang-orang dalam kegiatan organisasi secara menyeluruh.

Dalam Pengorganisasian yang dilakukan pengurus Masjid Raya Al Falah Sragen dalam rangka membuat kegiatan santunan anak yatim sudah tersusun dengan baik dengan pengelolaan kegiatan berdasarkan bentuk dan ketentuan kegiatan. Sehingga akan memudahkan pengorganisasian dan pelaksanaannya. Serta pembagian tugas dan tanggung jawabnya. Dalam pengorganisasiannya pengurus Masjid Al Falah membagi anggotanya untuk melaksanakan kegiatan santunan anak yatim. Selanjutnya pengurus membagi anggotanya untuk mengatur pelaksanaan acara yang telah direncanakan oleh ketua pengurus Masjid Raya Al Falah Sragen. Hal ini guna memudahkan dalam kegiatan santunan anak yatim dan kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pengurus Masjid Raya Al Falah.

c. Pergerakan

Pergerakan adalah usaha untuk menciptakan iklim kerja sama antara staf pelaksana program sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien²³ Pergerakan merupakan suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuatu dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha suatu organisasi. Fungsi dari pergerakan adalah usaha dan tidakan dari pimpinan dalam rangka mrnimbulkan kemauan dan membuat bawahan tahu pekerjaannya sehingga dengan sadar menjalankan tugasnya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya oleh pengurus Masjid Raya Al Falah Sragen.

Dari penegertian-pengertian tersebut menggambarkan suatu kejelasan bahwa pergerakan

²³ Ibnu Syamsi, *Pokok Pokok Organisasi Dan Manajemen* (Jakarta: Bina Kasara, 1998), 96

adalah kegiatan untuk mengarahkan seseorang atau kelompok orang agar suka dan dapat bekerja dalam upaya mencapai sasaran dan tujuan tertentu secara efektif dan efisien.²⁴ Pergerakan merupakan keseluruhan proses pemberian motif bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan suatu organisasi yang berjalan secara efisien dan ekonomis. Berdasarkan hasil wawancara pengurus Masjid Raya Al Falah telah memberikan arahan. Arahan ini ditujukan untuk mencapai sasaran dan tujuan kegiatan yang telah direncanakan. Pengurus Masjid juga memberikan arahan dan pemahaman kepada masyarakat dalam kegiatan santunan anak yatim di Masjid Raya Al Falah Sragen. Pengurus Masjid juga memberikan dorongan semangat kepada pengurus lainnya yang telah ditunjuk untuk melaksanakan kegiatan santunan anak yatim.

Selanjutnya proses komunikasi antara ketua pengurus Masjid dan para anggota pengurus Masjid. Komunikasi tersebut dilakukan supaya saling memberikan masukan dan saran antar sesama ketua pengurus dan anggota pengurus Masjid. Dengan demikian pergerakan dalam organisasi Masjid dapat diperbaiki pengelolaan organisasi supaya kegiatan berjalan dengan baik.

d. Pengendalian

Pengendalian dapat didefinisikan sebagai system untuk menyampaikan informasi yang berguna dengan nilai kinerja para manajer serta pengambilan keputusan secara efektif dan efisien demi mencapai tujuan suatu organisasi.²⁵ Pengendalian merupakan suatu proses yang

²⁴ Nursaman, "Fungsi Proses Manajemen Dan Kaitannya Dengan Peningkatan Dan Pertahanan Kualitas Industry Barang Dan Jasa" *Jurnal Tarbawi* 8 No 2 (2020):6

²⁵ Hesty Junior Rukmin, Ansyarif Khalid, Samsul Rizal, " Peranan System Pengendalian Manajemen Pada Pengadaan Barang Dan Jasa Pemerintah (Studi Kasus Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jeneponto)", *Jurnal Manajemen Invoice Fakultas Ekonomi Dan Bisnis* 1 No 1 (2019): 176

menjamin bahwa sumber yang diperoleh dan digunakan dengan efektif dan efisien dalam rangka pencapaian tujuan organisasi, dengan demikian pengendalian dapat diartikan sebagai proses untuk menjamin bahwa sumber daya manusia, fisik dan teknologi dialokasikan agar mencapai tujuan organisasi secara menyeluruh. Pengendalian berusaha untuk mengarahkan berbagai macam usaha yang dilaksanakan oleh semua anggota maupun pengurus agar mengarah pada tujuan organisasi dan tujuan tercapai dengan lancar.

Pengendalian merupakan suatu usaha sistematis untuk mendapatkan sasaran perencanaan kegiatan dengan baik. Dan mendesain sistem umpan balik informasi, membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah ditetapkan, serta menentukan apakah terhadap penyimpangan dan mengukur signifikansi penyimpangan tersebut, dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan yang sedang digunakan sedapat mungkin secara lebih efektif dan efisien guna mencapai sasaran perusahaan.²⁶ Robert Anthony menjelaskan system pengendalian manajemen sebagai proses untuk memastikan bahwa sumber daya diperoleh dan digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan suatu organisasi.²⁷

Dalam pengendaliannya pengurus Masjid Raya Al Falah sangat memperhatikan kegiatan-kegiatan yang ada di Masjid, diantaranya adalah kegiatan santunan anak yatim, hal ini harus diimbangi dengan koordinasi sesama ketua pengurus Masjid dengan anggota pengurus Masjid, supaya apa yang dilakukan pengurus Masjid dalam kegiatannya berjalan dengan apa yang telah

²⁶ Siswanto, *pengantar Manajemen*, cet. 1, (PT Bumi Aksara, Jakarta, 2005), hal 139-140

²⁷ Mahmudi, *manajemen kinerja sektor publik*, (Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, Yogyakarta), hal 62

direncanakan sebelumnya dan selalu melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan.

Dari analisis yang telah dilakukan penulis, bahwa proses pengendalian dalam organisasi harus selalu memantau proses kegiatan yang dilaksanakan dan mengadakan pengoreksian atau evaluasi kegiatan sehingga ketika ada kendala dapat diselesaikan dengan baik dan benar untuk mencapai tujuan yang sudah dirancang. Pengendalian yang dilakukan pengurus Masjid dapat dilihat ketika pengurus Masjid mengadakan evaluasi kepada anggota pengurus yang telah ditunjuk untuk melaksanakan kegiatan santunan anak yatim.

Program santunan anak yatim di Masjid raya Al Falah Sragen setiap bulannya selalu berbeda dan konsep berbeda-beda, dibulan September 2022 Masjid Al Falah mengusung konsep belanja di suatu minimarket dengan dibagikan voucher yang nantinya akan ditukarkan di minimarket tersebut, hal ini guna untuk menyenangkan hati anak yatim. Kegiatan tersebut bertempat di gedung PDM (Pimpinan Daerah Muhammadiyah) dengan tema BAY (Bahagiakan anak yatim). Dan terget seratus anak yatim dengan konsep belanja memakai voucher ditentukan nominal dua puluh ribu.

2. Strategi Pengurus Masjid Raya Al Falah Dalam Pengelolaan Kegiatan Santunan Anak Yatim

Strategi merupakan istilah yang umum dalam membentuk sistematis yang perlu diciptakan dalam suatu pengelolaan, dan disebut juga dengan seni, teknik, dan juga ilmu untuk memformulasikannya serta mengevaluasi dan mengawasi berbagai keputusan fungsional suatu organisasi.²⁸ Dalam pengelolaan kegiatan santunan anak yatim di Masjid Raya Al Falah Sragen, pengurus Masjid telah melakukan strategi terbentuk dari visi dan misi yang dilandasi atas landasan

²⁸ Fenty Setiawati, "Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan", *Jurnal At-Tabir: Media Hukum Dan Pendidikan* 30, No 1, (2020): 59

Islam sesuai dengan perintah Allah yang tertera dalam Al Qur'an dan sunnah. Strategi pada dasarnya merupakan seni dan ilmu menggunakan dan mengembangkan kekuatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dari penjelasan diatas penulis melakukan analisis dari strategi yang dilakukan oleh pengurus Masjid dalam melakukan pengelolaan kegiatan santunan anak yatim, dalam hal ini pengurus telah melakukan pendataan terhadap anak yatim yang di daerah Sragen, atau disebut juga dengan data base, dan setelah itu pengurus masjid membuat dan merancang sebuah kegiatan santunan anak yatim yang sebelum sudah dilaksanakan rapat koordinasi antar pengurus. Dari hasil tersebut telah tercapai sebuah kegiatan yang bertema BAY (bahagiakan anak yatim). Program ini melibatkan beberapa kalangan diantaranya pemuda Masjid atau yang disebut dengan RISMA (remaja islam Masjid).

Program sanrtunan anak yatim di Masjid raya Al Falah Sragen setiap bulannya selalu berbeda dan konsep berbeda-beda, dibulan September 2022 Masjid Al Falah mengusung konsep belanja di suatu minimarket dengan dibagikan voucher yang nantinya akan ditukarkan di minimarket tersebut, hal ini guna untuk menyenangkan hati anak yatim. Kegiatan tersebut bertempat di gedung PDM (Pimpinan Daerah Muhammadiyah) dengan tema BAY (Bahagiakan anak yatim). Dan target seratus anak yatim dengan konsep belanja memakai voucher ditentukan nominal dua puluh ribu

3. Pandangan Pengurus Masjid Dengan Adanya Kegiatan Santunan Anak Yatim Di Masjid Raya Al Falah Sragen

Dalam menjalankan pengelolaan program kegiatan santunan anak di Masjid Raya Al Falah Sragen tentunya tidak luput dari visi dan misi sebagai acuan untuk hasil tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini penulis menganalisis dampak dan pandangan dengan adanya kegiatan santunan anak di Masjid Raya Al Falah Sragen. Adapun menurut penulis menganalisis bahwa penuturan bapak widodo selaku anggota pengurus Masjid Raya Al

Falah Sragen, dalam proses wawancara yang terdapat manfaat kegiatan santunan anak yatim yaitu akan diganti dengan harta yang berkali-kali lipat lebih banyak. Allah SWT akan memberikan rizeki yang berlipat-lipat bagi siapa saja yang dengan iklas bersedekah terutama kepada anak yatim, dan alasan yang paling tepat kenapa kita harus menyantuni anak yatim yaitu karena itu merupakan perintah Allah SWT. Selain dapat memasukan kita ke dalam surga, menyantuni anak yatim juga dapat menghindarkan kita dari siksa pada hari kiamat kelak.

Sedangkan penuturan dari bapak Abdul Ghofur salah satu pengasuh anak yatim dari kecamatan Gemolong kabupaten Sragen sangat antusias dan semangat dengan adanya kegiatan santunan di Masjid Raya Al Falah Sragen. Hal ini bisa menjadi acuan untuk pengurus Masjid untuk terus melakukan kegiatan santunan anak yatim disetiap satu bulan sekali, karena respon dari salah satu pengasuh anaka yatim sangatlah baik. Semoga dengan adanya kegiatan ini masyarakat sadar akan adanya anak yatim disekitar kita, karena anak yatim harus kita bantu maupun kita santuni. Karena sedekah itu dapat menghapus dosa sebagaimana air itu memadamkan api, sedekah itulah cara mudah yang disediakan Allah SWT agar manusia dapat mengikis dosa-dosanya. Cukup dengan tersenyum saja kalian sudah termasuk bersedekah. Orang orang yang menyantuni anak yatim akan dijahui dari azab Allah SWT. Suatu hal yang sangat mengerikan sebenarnya adalah jika dalam hidup di dunia dan akhirat, kita mendapatkan azab Allah. Penderitaannya sangat pedih dan tidak ada yang bisa menyaingi. Dengan menyantuni anak yatim, semoga kelak amalan tersebut menyelamatkan kita dari pedihnya azab Allah. Sebenarnya tidak sulit untuk menyantuni anak yatim, selagi kita iklas dan memiliki niat yang kuat.